

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenalan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2009).

Yang didefinisikan sebagai kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas. Kasus itu dapat berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, komunitas, atau bahkan suatu bangsa. Kasus dapat pula berupa keputusan, kebijakan, proses, atau suatu peristiwa khusus tertentu. (Poerwandari, 2007).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menampilkan kasus pada satu orang subjek. Pertimbangannya adalah bahwa dalam penelitian dengan metode kualitatif, analisis dan pencarian data bukan dalam rangka generalisasi dari berbagai eksistensi atau kuantitas yang biasanya disimbolkan dengan angka-angka. Alasan kedua adalah bahwa dalam penelitian dengan menggunakan kualitatif, jumlah subjek penelitian tidak menjadi masalah karena yang dicari adalah esensi dari gejala yang diteliti. Berapapun jumlah

subjek penelitian ini yang diselidiki dunianya tetap sama, yaitu dunia pecandu narkoba. Memahami pengalaman subjek secara mendalam dalam rangka menemukan esensi bukanlah hal yang mudah. Oleh sebab itu, peneliti dalam waktu yang terbatas hanya memungkinkan untuk meneliti satu orang subjek.

B. Definisi Operasional

Definisi perilaku proaktif dalam penelitian ini adalah kemampuan individu dalam menyeleksi pilihan respons yang didasari oleh kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas, disertai dengan kemampuan dalam mengambil inisiatif dan kemampuan dalam mempertanggungjawabkan tindakannya.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah D, seorang pria berusia 32 tahun yang merupakan mantan pecandu narkoba. D memakai narkoba sejak duduk di bangku SMP. Ia memutuskan berhenti memakai narkoba setelah ia bergabung di Yayasan Insan Hamdani – Rumah Cemara Bandung pada tahun 2004, dan semenjak itu hingga sekarang ia tidak pernah memakai narkoba lagi.

D. Metode Pemilihan Subjek

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007).

Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk pemilihan subjek pada penelitian ini, dengan menghususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti. Pertimbangan pemilihan subjek dalam penelitian ini yaitu bahwa subjek merupakan orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara valid mengenai perilaku proaktif yang dilakukannya sebagai wujud tanggung jawabnya atas hidupnya setelah berhenti memakai narkoba. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka ditetapkan kriteria untuk pemilihan subjek sebagai berikut:

1. Mantan pecandu narkoba
2. Memakai narkoba di usia remaja
3. Mengambil keputusan berhenti memakai narkoba di usia dewasa awal, di mana pada usia dewasa awal seseorang memiliki kemampuan kognitif yang sangat baik, termasuk dalam hal ini yaitu mengambil keputusan untuk menjalani proses rehabilitasi.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah seorang laki-laki mantan pecandu narkoba yang telah menjalani rehabilitasi di Yayasan Insan Hamdani – Rumah Cemara Bandung.

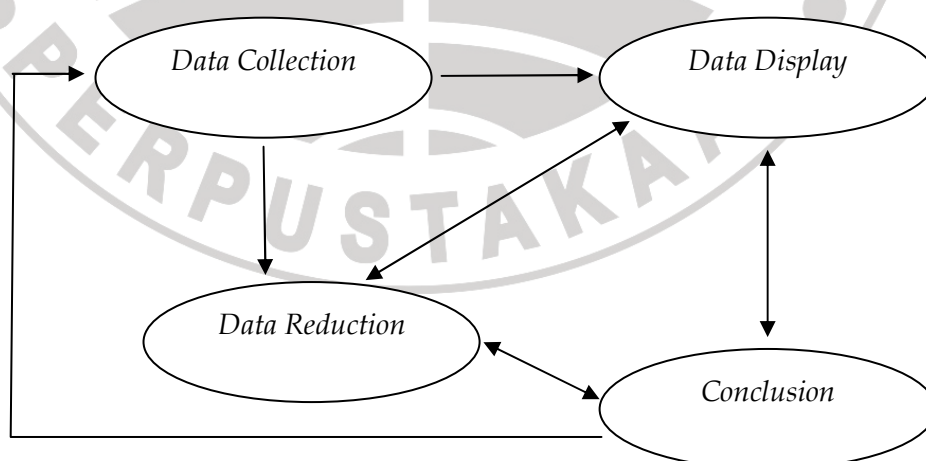
E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Menurut Ary, dkk. (2006) wawancara digunakan untuk mendapatkan data opini, kepercayaan, perasaan dari subjek mengenai suatu situasi dengan ungkapan kata-kata mereka sendiri. Tipe wawancara yang digunakan dalam

penelitian ini bersifat semi terstruktur. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan pencatatan verbatim dan dibantu dengan alat perekam suara (*voice recorder*). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2007).

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.1
Model interaktif analisis data

1. *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2007) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada subjek yang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh subjek yang diteliti (Sugiyono, 2007).
2. Melakukan triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2007). Peneliti melakukan triangulasi untuk mendapatkan data subjek dari pihak keluarga (ibu kandung) dan dua orang sahabat subjek yang juga bekerja sebagai staf di Yayasan Insan Hamdani – Rumah Cemara Bandung.
3. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan (Bungin, 2008). Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data (Sugiyono, 2007).
4. *Comprehensive data treatment* yaitu pengujian keabsahan data dengan cara menginterpretasi berulang-ulang hingga diperoleh kesimpulan yang terintegrasi (Silverman, 2005).
5. *Constant comparative method* yaitu melakukan perbandingan secara konstan antara data-data dengan data-data lainnya dalam penelitian (Silverman, 2005).

6. Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian (*peer debriefing*) (Bungin, 2008).
7. Melakukan auditing untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan terhadap proses maupun terhadap hasil (Moleong, 2008). Auditor dalam penelitian ini yaitu Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd dan Hani Yulindrasari, S.Psi, M.Gend.st.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Pencarian topik atau tema yang diminati
 - b. Melakukan studi literatur
 - c. Melakukan kaji ulang terhadap penelitian sebelumnya
 - d. Membuat proposal penelitian
 - e. Membuat kriteria subjek yang diinginkan
 - f. Menghubungi pihak yayasan di mana subjek berada
 - g. Mempersiapkan kerangka wawancara
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Bertemu dengan subjek untuk menerangkan maksud dan tujuan penelitian, membuat kesepakatan, membangun kepercayaan bahwa kerahasiaan subjek terjamin
 - b. Menghubungi subjek untuk menentukan waktu untuk wawancara
 - c. Melakukan wawancara yang fokus kepada konstruk wawancara

3. Pengolahan Data

- a. Mereduksi data dengan cara memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu
- b. Menyajikan data secara deskriptif
- c. Menganalisa data dengan teori yang menunjang
- d. Menarik kesimpulan

